

# Infeksi Saluran Kencing pada Anak-Anak

(小兒泌尿道感染 印尼文)

## ◆ Apa yang disebut dengan infeksi saluran kencing ? Ada apa saja penyebab penyakit ini ?

Ialah bila salah satu struktur organ dalam sistim saluran kencing termasuk ginjal, ureter, kandung kemih mengalami infeksi. Karena saluran kencing adalah saluran saling berhubungan, bila terdapat satu organ terinfeksi, maka dengan mudah menginfeksi ke organ arah atas dan bawah lainnya.

Ada dua jalur yang menyebabkan terinfeksi saluran kencing bayi :

Infeksi sesuai dengan jalannya darah : setelah gejala kuman berdarah, kuman sampai ke saluran kencing.

Infeksi ke arah atas : kuman merambat ke atas dari bagian depan saluran kencing, lebih banyak terjadi karena sanitasi pada tempat tertentu tidak cukup baik. Kesempatan infeksi yang lebih tinggi relatif terjadi pada bayi yang belum dipotong kulit khatan. Yang berumur di bawah 1 tahun, persentasinya diinfeksi oleh bayi laki-laki lebih tinggi, seharusnya lebih banyak yang ada hubungan dengan kelainan struktur jalannya air seni. Setelah berumur 1 tahun anak perempuan yang persentasinya lebih tinggi, karena ada kaitannya dengan saluran kencing anak perempuan lebih pendek dari anak laki-laki. Secara umum infeksi itu, dari *Esterichia coli* mencakup 80%, kuman dalam usus lainnya mungkin melalui alat genital (kemaluan) lalu ke arah atas menginfeksi saluran kencing. Penyakit yang menyebabkan saluran kencing terinfeksi secara bolak balik, sehingga harus bolak balik menggunakan antibiotik dapat menyebabkan kuman yang menginfeksi dan daya tahan obat berubah.

## ◆ Apa saja gejala dari saluran kencing yang terinfeksi ?

1. Masa bayi: Muncul panas yang tidak tahu sebabnya, gejalanya tidak ada keistimewaan yang khusus, seperti tidak mau makan, menangis tidak tenang/rewel, muntah, diare, penyakit kuning, pertumbuhan yang lamban, bahkan terdapat gejala kram.
2. Masa kanak-kanak : yang khas ialah termasuk buang air kecil berturut-turut, sakit saat buang air kecil, demam, kencing saat tidur, sakit perut, bagian samping pinggang sakit, air seni berbau.

## ◆ Cara apa saja untuk memeriksa saluran kencing yang infeksi ?

1. Dengan cara inkubasi air seni :

Untuk mengdiagnosa infeksi saluran kencing harus mengandalkan menampung air seni dan inkubasi.

Kanak-kanak – menampung air seni bagian tengah dari saat buang air kecil.

Bayi – tempelkan kantong air seni untuk menampung air seni setelah melakukan steril di sekitar saluran kencing. Untuk bayi paling baik tampung air seni tidak berkuman dari bagian atas tulang kemaluan dengan sistim pengambilan dari kandung kemih.

2. Pemeriksaan dengan USG

Sangat membantu dalam hal diagnosa hydronephrosis atau ureter bengkak dan kelainan pada struktur .

### 3. Dengan metode voiding cystoureterography (VCUG)

Terutama dapat memeriksa keadaan selang pengeluaran air seni kandung kemih mengalir dengan berlawanan arah atau dalam ginjal terjadi mengalir berlawanan arah , yang lainnya seperti jumlah air seni dalam kandung kemih ,fungsi dan sisa air seni , kelainan pada saluran kencing , terutama perbedaan pada diameter selang dan apakah terdapat katup dimana juga dapat diukur dan diketahui .

## ◆ Bagaimana mencegah terjadinya infeksi ?

1. Rajin mengganti popok bersihkan bagian pantat dengan air dan sabun .
  2. Untuk wanita saat menglap alat kemaluan harus dari arah depan ke belakang .
  3. Mengajar anak sebelum dan sesudah ke kamar kecil harus cuci tangan .
  4. Mencegah mandi busa , teruma anak perempuan .
  5. Mengajar anak perempuan melakukan mandi dengan cara bersiraman .
  6. Mengajar anak anda setiap 3 s/d 4 jam menggosongkan kandung kemih sekali ,
  7. Mencegah menahan buang air kecil .
  8. Bahan yang dipilih untuk celana dalam lebih cocok yang dari kapas .
  9. Mengajar anak minum air yang banyak, khususnya juice jenis jeruk dan juice buah-buahan .
- Mengajar anak laki-laki saat mandi harus menarik kulit khatan ke atas untuk membersihkan bagian atas penis .